

## Kelelawar Terancam – Tapi Anda Bisa Membantu!

Kelelawar Sulawesi kini sangat terancam, dan populasinya terus menurun, terutama karena pemburuan yang berlebihan dan hilangnya habitat. Anda bisa membantu melindungi kesehatan populasi kelelawar dan kelangsungan hutan dan buah-buahan di Sulawesi dengan cara sebagai berikut:

- tidak memburu paniki
- tidak membeli atau makan daging paniki
- tidak mengganggu tempat istirahat kelelawar, seperti pohon atau goa.
- melindungi hutan alami

**Kelelawar Sulawesi sekarang sangat terancam. Walaupun kelelawar dibutuhkan untuk kelangsungan hutan alami dan buah-buahan yang diperlukan manusia, saat ini kelelawar sudah akan musnah akibat aktifitas manusia. Tolong jangan memburu atau makan daging paniki. Mari lindungi tempat istirahat kelelawar dan hutan alam!**

# Selamatkan Kelelawar!

**Kunci kelangsungan hutan dan pohon buah-buahan di Sulawesi**



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Aliansi Konservasi Tompotika (AITo)  
 Jl. Cokoroaminoto No. 7  
 Luwuk 94711 Sulawesi Tengah  
 085241492592  
[info@tompotika.org](mailto:info@tompotika.org)

[www.tompotika.org](http://www.tompotika.org)  
[www.batcon.org](http://www.batcon.org)



BKSDA Sulawesi Tengah

Brosur ini dicetak dengan bahan daur ulang

©KEVIN SCHAFER, ALTO

## Tahukah Anda?

- Pohon durian hanya bisa diserbukkan dengan bantuan kelelawar untuk menghasilkan buah. Kalau tidak ada kelelawar, tidak mungkin ada durian! Banyak jenis pohon lain juga bergantung pada kelelawar untuk menghasilkan buah.



*Bunga pohon durian hanya mekar pada malam hari, dan hanya bisa diserbukkan oleh kelelawar. Buah durian memberi kontribusi miliaran Rupiah setiap tahun ke ekonomi Indonesia.*

- Induk kelelawar hanya beranak satu ekor per tahun. Kalau populasi kelelawar berkurang--misalnya, gara-gara pemburuan--jumlahnya tidak mampu cepat kembali.
- Dalam satu jam, seekor kelelawar bisa makan lebih dari 1000 ekor serangga seperti nyamuk dan belalang, yang bisa menyebarkan penyakit atau merusak tanaman.
- Sulawesi memiliki 62 spesies kelelawar, 22 spesies di antaranya adalah paniki pemakan buah. Banyak di antara jenis-jenis kelelawar tersebut adalah endemik--artinya tidak ditemukan di tempat lain di dunia.



*Beberapa jenis buah-buahan yang diserbukkan kelelawar*

## Bagaimana Kelelawar Bermanfaat Bagi Kita?

Kelelawar mempunyai peran sebagai kunci dari kelangsungan hutan alami dan pohon buah-buahan di Sulawesi. Kebanyakan tumbuhan berbunga, termasuk pohon, tidak bisa menghasilkan bibit dan buah tanpa penyerbukkan --yaitu proses pemindahan serbuk sari dari bunga jantan ke putik bunga betina. Penyerbukkan ini terjadi waktu kelelawar hinggap pada bunga dan meminum madunya.

Kelelawar merupakan kunci untuk penyerbukkan bunga dan pohon yang sangat dibutuhkan manusia, misalnya kapuk, kelapa, dan banyak pohon buah-buahan. Pohon buah-buahan yang bergantung pada paniki untuk penyerbukkan misalnya mangga, rambutan, manggis, alpokat, nangka, petai, sirsak, kacang menteh, pisang utan, durian, dan banyak lagi jenis lainnya.

Sebenarnya, satu-satunya cara penyerbukkan pohon durian untuk menghasilkan buah adalah dengan bantuan kelelawar.

### **Tak ada paniki, tak ada durian!**

Dengan memakan serangga, kelelawar juga melindungi manusia dan tanaman dari hama serangga.

Kita tahu bahwa manusia bergantung pada hutan alami Sulawesi yang sehat dan luas untuk menyediakan air bersih, menghasilkan oksigen untuk bernafas, mencegah banjir, menjaga iklim yang stabil, dan banyak kebuguran lain. Kelelawar diperlukan untuk menjaga kesehatan hutan alami Sulawesi dengan beberapa cara berikut:

- Kelelawar menyebarkan bibit pohon dan tumbuhan liar di alam terbuka dan di lahan yang gundul atau bekas tanah longsor sehingga anak-anak pohon dan hutan baru bisa tumbuh secara alami.
- Kotoran kelelawar merupakan pupuk yang sangat penting untuk tanaman dan tumbuhan alami.

